

# Penembakan di Masjid Christchurch Serangan Teroris

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Jakarta-Penembakan puluhan jamaah Shalat Jumat di Masjid Christchurch, Selandia Baru, dinilai sudah di luar batas kewajaran. Karena itu, menurut pengamat politik UIN Syarif Hidayatullah, Adi Prayitno, peristiwa tersebut bisa dikatakan sebagai serangan terorisme.

“Label teroris tidak hanya untuk umat Islam saja,” ujar Adi di Jakarta, Jumat (15/3) malam. Ia juga berpendapat jika penembakan tersebut akan menimbulkan jurang identitas.

Ia tak heran jika penembakan yang menewaskan 49 jamaah shalat Jumat itu direspon seluruh dunia. “Hal itu akan direspon oleh seluruh dunia. Kejadian tersebut sudah berada di luar batas kewajaran kemanusiaan. Seorang pria menembak secara brutal orang-orang yang berada di masjid, bahkan disiarkan secara langsung,” ucap Adi.

Dosen Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah ini berharap tokoh agama dan tokoh masyarakat dapat memberikan imbauan agar peristiwa itu tidak direspon secara berlebihan. “Tokoh agama dan tokoh masyarakat sebaiknya menenangkan warganya agar tidak merespon secara berlebihan. Peristiwa ini tentu sudah ditangani melalui jalur hukum yang berlaku,” tutur Adi.

Sumber Republika